

**ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN PT. KALBE FARMA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

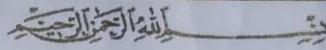
N a m a : MUHYAN TAIYIBI
N P M : 1705170136
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 25 September 2021, pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MUHYAN TAIYIBI
NPM : 1705170136
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. KALBE FARMA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, M.Si, Ak, CA, CPA)

Pembimbing

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

Assoc. Prof. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHYAN TAIYIBI
NPM : 1705170136
Program Studi : AKUNTANSI
Konsetrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PT. KALBE FARMA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, SE., M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Dr. JANURI, SE., MM, M.Si)



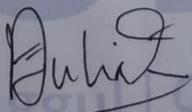
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhyan Taiyibi
NPM : 1705170136
Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Judul dibatas bagian sesudah dan sebelum	d	2/9/21
Bab 2	berikan contoh pedoman yang digunakan	d	2/9/21
Bab 3	berikan teknik pengambilan sampel	d	6/9/21
Bab 4	- hasil penelitian dibuat grafik - deskripsikan data lebih di kurva.	d	10/9/21
Bab 5	- berikan kesimpulan - selanjutnya lebih lanjut.	d	16/9/21
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC SIDANG	d	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2021
Dosen Pembimbing


(Lufriansyah, SE., M.Ak)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhyan Taiyibi
NPM : 1705170136
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, November 2021

Saya yang menyatakan,



Muhyan Taiyibi

ABSTRAK

Muhyan Taiyibi. NPM: 1705170136. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. 2021.

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Semakin baik pengelolaan perusahaan, maka semakin baik kinerja keuangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT Kalbe Farma. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini tehnik analisis data deskriptif yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikannya sedemikian rupa sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang ada sebagai kenyataan pada objek yang diteliti. Pada penelitian ini penulis melakukan perhitungan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan (neraca dan laba rugi).

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* masih cukup buruk karena berada di bawah standar industry, Dalam hal *Current Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* sangat baik, karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan berada di atas standar yang ditetapkan dan dalam hal *Debt Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena berada di bawah standar industri yang ditetapkan

Kata Kunci : *Return On Asset, Current Ratio dan Debt Ratio*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah robil alamin, penyusun sampaikan kebesaran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, keselamatan dan kesempatan kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tanpa ada kendala yang cukup berarti. Dimana skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada orang tua, teman-teman yang telah membantu penyusun, dan para dosen sekalian.

Akhirnya, penyusun mengharapkan skripsi ini akan menjadi salah satu dokumen penting untuk perkembangan dunia pendidikan dimasa – masa yang akan datang. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Ayahanda Jufri dan ibunda tercinta Nurijah Bancin selaku orang tua yang selama ini melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan yang tidak bisa dapat dihitug besarnya serta doa restunya sehingga penulis berhasil menyelesaikan seluruh kegiatan dan penulisan proposal ini.

2. Bapak Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, SE.,MM.,Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Zulia Hanum, SE.,M.Si selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Lufriansyah, SE.,M.Ak selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang banyak membantu menulis dalam menyelesaikan Proposal.
7. Seluruh staf dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang telah memberikan banyak sekali ilmu kepada penulis selama melakukan perkuliahan dikampus.
8. Semua teman – teman kelas A Akuntansi Malam, dan rekan – rekan yang lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah.
9. Nirvana yang selalu menemani saya dalam penulisan, dengan alunan musik mereka saya menjadi bersemangat dalam penulisan.

Mudah – mudahan Allah SWT memberikan balasan dengan curahan rahmad yang tidak terhingga terhadap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga hasil penulisan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya. Amin

Waasalamu Alaikum Wr. Wb.

Medan, September 2021

Penyusun

MUHYAN TAIYIBI
1705170136

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Uraian Teoritis.....	7
1. Analisa Rasio Keuangan	7
a. Pengertian Analisa Rasio Keuangan	7
b. Manfaat Analisa Rasio Keuangan	8
c. Jenis-jenis Analisa Rasio Keuangan	9
2. Rasio Profitabilitas	10
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	10
b. Manfaat Rasio Profitabilitas.....	12
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	12
3. Rasio Likuiditas.....	14
a. Pengertian Rasio Likuiditas.....	14
b. Manfaat Rasio Likuiditas	15
c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas.....	16

4.	Rasio Solvabilitas	18
a.	Pengertian Rasio Solvabilitas.....	18
b.	Manfaat Rasio Solvabilitas.....	19
c.	Jenis-jenis Rasio Solvabilitas	20
B.	Kerangka Berfikir	21
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A.	Pendekatan Penelitian.....	23
B.	Definisi Operasional	23
C.	Tempat dan Waktu Penelitian	26
D.	Sumber Data	26
E.	Teknik Pengumpulan Data	27
F.	Teknik Analisis Data	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A.	Hasil Penelitian.....	29
1.	Perhitungan Return On Asset (ROA).	29
2.	Perhitungan Current Ratio (CR).....	31
3.	Perhitungan Debt Asset Ratio (DAR).....	33
B.	Pembahasan.....	35
1.	Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Berdasarkan Analisis Return On Asset.....	35
2.	Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Berdasarkan Analisis Current Ratio.....	37
3.	Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Berdasarkan Analisis Debt Asset Ratio.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Rasio Keuangan PT Kalbe Farma Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020	3
Tabel I.2 Definisi Operasional Dan Instrumen Penelitian.....	25
Tabel I.3 Waktu Penelitian.....	26
Tabel I.4 Nilai Return On Asset PT Kalbe Farma	29
Tabel I.5 Nilai Current Ratio PT Kalbe Farma.....	31
Tabel I.6 Nilai Debt To Total Asset Ratio PT Kalbe Farma.....	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	22
Gambar II.2 Grafik Pertumbuhan Return On Asset.....	35
Gambar II.3 Grafik Pertumbuhan Total Aktiva Dan Laba Setelah Pajak.....	36
Gambar II.4 Grafik Pertumbuhan Current Ratio	37
Gambar II.5 Grafik Pertumbuhan Hutang Lancar Dan Aktiva Lancar.....	38
Gambar II.6 Grafik Pertumbuhan Debt To Asset Ratio.....	39
Gambar II.7 Grafik Pertumbuhan Total Aktiva Dan Total Hutang	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berfikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi. Salah satu informasi ekonomi yang di gunakan adalah informasi keuangan, perusahaan adalah salah satu pihak yang menyediakan informasi keuangan tersebut,yaitu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan Kinerja Keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan,terutama bagi pihak investor,kreditur,dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Pihak perusahaan dituntut untuk menyajikan informasi laporan keuangan tersebut dengan jelas dan lengkap agar dapat digunakan secara optimal oleh para pemakainya.

Laporan keuangan menyajikan laporan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.Posisi keuangan perusahaan ditunjukan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui kekayaan atau asset perusahaan yang dimiliki (sisi aktiva), dan di sisi pasiva dapat kita ketahui dari mana dana-dana untuk membiayai aktiva (dari modal sendiri atau hutang) tersebut kiata peroleh sedangkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi yang diterbitkan oleh perusahaan.

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita analisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapat kan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dalam menjelaskan

posisi dan Kinerja Keuangan perusahaan. Adapun alat analisis yang dapat kita gunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas.

Perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bersaing, munculnya pesaing-pesaing baru memberikan dampak terhadap perkembangan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan ini, dalam penelitian ini akan dapat dilihat kinerja masing-masing perusahaan farmasi berdasarkan rasio keuangan dan perusahaan mana yang lebih baik diantara beberapa perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini digunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangannya yaitu *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio* dan *Return On Asset*, *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, yaitu dengan membandingkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar. Dan *Debt to Total Asset Ratio* adalah kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya, yaitu dengan membandingkan total utang terhadap total aktiva. *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya, yaitu dengan membandingkan antara Laba setelah pajak terhadap total assetnya.

Adapun perbandingan laporan keuangan selama lima tahun terakhir yang telah dihitung dengan menggunakan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Rasio Keuangan PT Kalbe Farma yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

Perusahaan	Tahun	CR	DAR	ROA
KLBF Kalbe Farma	2016	4,13	0,18	0,15
	2017	4,5	0,16	0,14
	2018	4,65	0,15	0,14
	2019	4,35	0,17	0,12
	2020	4,11	0,19	0,12

Sumber : Laporan Keuangan, data diolah (2021)

Dapat dilihat dari data diatas pada perusahaan KLBF dari tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan dari tahun ketahun. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. *Current Ratio* merupakan salah satu analisis rasio yang termasuk dalam kategori likuiditas, dalam rasio ini dapat dilihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, perusahaan yang baik adalah yang memiliki nilai *Current Ratio* hingga 200% (Kasmir, 2016).

Dari data di atas juga dapat dilihat perusahaan KLBF memiliki nilai ROA yang menurun pada tahun 2019-2020, yang menandakan terjadinya masalah perusahaan dalam menghasilkan laba melalui total assetnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti

kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Salah satu rasio profitabilitas yang sangat banyak digunakan untuk melakukan analisis rasio keuangan adalah *Return On Asset*, rasio ini digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya, rasio ini membandingkan antara Laba setelah pajak terhadap total assetnya (Harahap, 2014).

Dari data di atas dapat dilihat bahwasannya pada perusahaan KLBF nilai DAR mengalami kenaikan di tahun 2020, apabila DAR memiliki nilai yang tinggi artinya aktiva yang didanai oleh hutang cukup besar, sehingga perusahaan akan semakin sulit untuk memperoleh tambahan pinjaman dana yang di khawatirkan perusahaan tidak akan bisa menutupi hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Dalam hal ini *Debt to Asset ratio* menjadi alat analisis yang mewakili rasio solvabilitas, rasio ini digunakan untuk melihat perbandingan antara total hutang terhadap total asset perusahaan (Harahap, 2014).

Karena melihat pentingnya manfaat dari analisa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan serta di tunjang data-data dan teori yang selama ini penulis peroleh maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah dari fenomena di atas adalah;

1. Pada perusahaan KLBF dari tahun ke tahun nilai CR mengalami penurunan
2. Pada perusahaan KLBF nilai DAR mengalami kenaikan
3. Pada perusahaan KLBF dari tahun ke tahun nilai ROA mengalami penurunan

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam penulisan ilmiah ini penulis membatasi masalah dengan menggunakan Rasio Profitabilitas yaitu *Return On Asset*, Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*, Rasio Solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan menjadi topik pembahasan dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah yang menyebabkan penurunan dan kenaikan rasio keuangan pada perusahaan Kalbe Farma ?
- b. Bagaimanakah kinerja keuangan pada perusahaan Kalbe Farma yang diukur melalui *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penulisan ilmiah ini yaitu bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan pada perusahaan Kalbe Farma yang diukur melalui *Return On Asset*, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan *Debt to Asset Ratio* berdasarkan data dari laporan keuangan tahun 2016-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas pada pada perusahaan Kalbe Farma

b. Bagi Perusahaan

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi pedoman atau sebagai bahan evaluasi bagi manajemen perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Akademisi

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/I yang mempunyai minat untuk meneliti kondisi keuangan suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Analisa Rasio Keuangan

a. Pengertian Analisa Rasio Keuangan

Analisa laporan keuangan biasanya digunakan untuk melihat lebih jelas permasalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan. Dengan mengadakan analisa laporan keuangan dari suatu perusahaan, manajer akan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan financial dari perusahaan, dan akan dapat diketahui hasil-hasil financial dari perusahaan yang telah dicapai di waktu-waktu yang lalu dan waktu yang sedang berjalan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membandingkan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2016).

Rasio keuangan merupakan angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsure yang lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk sistematis yang sederhana (Jumingan, 2014).

Rasio keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan merupakan perbandingan antar

satu atau lebih akun laporan yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya (Hani, 2015).

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa analisa laporan keuangan merupakan proses penyidikan terhadap keuangan perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui persentasi kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu yang dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang berguna bagi pengambilan keputusan.

b. Manfaat Analisa Rasio Keuangan

Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang perkembangan keuangan perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan perlu mengadakan interpretasi atau analisa data keuangan tersebut atau diliat atau tercermin dalam sebuah laporan keuangan.

Menurut James C. Van Horne dan John M. Wachowicz (2005, hal.202), manfaat dari analisa rasio keungan adalah untuk :

1. Perbandingan internal
2. Perbandingan eksternal dan sumber rasio industry

Menurut perbandingan internal, analisa rasio keuangan melibatkan dua jenis perbandingan. Pertama, analisis dapat membandingkan rasio sekarang dengan rasio terdahulu, dan perkiraan masa mendatang untuk masa yang sama.

Perbandingan eksternal dan sumber industri melibatkan perbandingan analisis rasio suatu perusahaan dengan lainnya, yang hampir sama atau rata-rata industry pada suatu periode. Perbandingan semacam ini memberikan pandangan ke dalam mengenai kondisi keuangan, dan kinerja relative perusahaan. Cara ini juga

membantu perusahaan mengidentifikasi penyimpangan signifikansi dari rata-rata industry maupun yang dapat digunakan.

Mengadakan interpretasi atau analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan untuk dapat mengetahui keadaan dalam perkembangan pada financial perusahaan yang bersangkutan.

Dalam mengadakan interpretasi dan analisis terhadap laporan keuangan, pihak manajemen perusahaan memerlukan adanya suatu ukuran. Ukuran yang sering digunakan dalam melakukan analisa terhadap laporan keuangan adalah rasio.

c. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Adapun bentuk-bentuk rasio keuangan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)
 - *Return On Asset*
 - *Net profit Margin on Sales*
 - *Gross Profit Margin*
 - *Return On Equity*
2. Rasio Likuiditas (*Likudity Ratio*)
 - *Current Ratio* (Rasio Lancar)
 - *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

- *Cash Ratio* (Rasio Kas)
- 3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)
 - *Total Assets Turn Over* (perputaran aktiva)
 - *Working Capital Turn Over* (Rasio Perputaran Modal Kerja)
 - Rasio Perputaran Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)
 - Rasio perputaran persediaan (*inventory turnover*)
 - Perputaran Piutang
- 4. Rasio Solvabilitas
 - Rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio*
 - *Debt to Asset Ratio*

2. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, maka perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Besar keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan asal untung.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini bisa dikembangkan, dipertahankan dan sebagainya.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016).

Rasio profitabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Sudana, 2011).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aset, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi (Sartono, 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan guna menghasilkan laba yang digunakan untuk investasi serta sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Profitabilitas suatu perusahaan dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Return On Asset dianalisis untuk suatu tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dan kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2016), manfaat dari penggunaan rasio tersebut baik bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri, dan manfaat lainnya.

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Selain mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas, kita juga perlu mengetahui jenis-jenis dari rasio profitabilitas, menurut (Kasmir, 2016) Berikut adalah beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut :

1) *Return On Asset*

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin besar return on asset suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan assetnya.

Return On Asset dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada data 2016 :

$$ROA = \frac{2.353.925}{15.226.009} \times 100\% = 0,15$$

2) *Gross Profit Margin*

Rasio *Gross Profit Margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross Profit Margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3) *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4) *Return On Equity*

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\begin{aligned} \text{ROE} \\ = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

3. Rasio Likuiditas

Rasio ini sangat bermanfaat bagi pihak ketiga seperti investor, pemilik modal atau bank untuk memberikan informasi terkait memberikan pinjaman dan menginvestasikan dananya. Berikut dijelaskan pengertian, manfaat dan jenis-jenis dari rasio likuiditas.

a. Pengertian Rasio Likuiditas

Ada banyak para ahli yang mencoba mendeskripsikan pengertian dari rasio likuiditas, Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartono, 2010).

Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi (Riyanto, 2011).

Suatu perusahaan yang mempunyai alat-alat likuid sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya apabila suatu perusahaan tidak mempunyai alat-alat likuid yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dikatakan perusahaan tersebut insolvable.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan Profitabilitas perusahaan.

b. Manfaat Rasio Likuiditas

Likuiditas suatu perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menurut (Kasmir, 2016) Berikut ini adalah manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas, yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah 1 tahun atau sama dengan 1 tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.

- 4) Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan ke depan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya dengan melihat rasio likuiditas yang ada sampai saat ini

c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Setelah mengetahui pengertian dan manfaat dari rasio likuiditas, maka perlu diketahui jenis-jenis dari rasio likuiditas. Adapun jenis-jenis dari rasio likuiditas adalah :

1) Current Ratio (Rasio Lancar)

Current ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya current ratio yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan (Sawir, 2009).

Menurut (Riyanto, 2011) Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan *current ratio* sebagai alat pengukurannya, maka tingkat likuiditas atau *current ratio* suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara:

- a). Dengan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar.
- b). Dengan aktiva lancar tertentu, diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.
- c). Dengan mengurangi jumlah utang lancar sama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Current ratio dapat dihitung dengan formula:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada data 2016 :

$$CR = \frac{9.572.529}{2.317.161} \times 100\% = 4,131145$$

2) Quick Ratio (Rasio Cepat)

Rasio ini disebut juga acid test rasio yang juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penghitungan quick ratio dengan mengurangi aktiva lancar dengan persediaan.

Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah dan sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian jika terjadi likuiditas. Jadi rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar.

Quick ratio umumnya dianggap baik adalah semakin besar rasio ini maka semakin baik kondisi perusahaan (Sawir, 2009).

Quick ratio dapat dihitung dengan formula :

$$QR = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3) *Cash ratio* (Rasio Kas)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan posisi kas yang dapat menutupi hutang lancar dengan kata lain *cash ratio* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan kas yang dimiliki dalam manajemen kewajiban lancar tahun yang bersangkutan.

Cash Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

4. Rasio Solvabilitas

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber penggunaan aktiva, sejauh mana aktiva tersebut dibiayai hutang dan sejauh mana hutang-hutang perusahaan dapat ditutupi dari aktiva. Berikut dijelaskan pengertian, manfaat dan jenis-jenis dari rasio solvabilitas

a. Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2016). Suatu perusahaan yang *solvable* berarti bahwa perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya begitu pula sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekayaan yang cukup untuk membayar hutang-hutangnya disebut perusahaan yang *insolvable*.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya/ kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi (Harahap, 2014).

b. Manfaat Rasio Solvabilitas

Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan. Beberapa manfaat dengan menggunakan rasio solvabilitas menurut (Kasmir, 2016) yakni:

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebijakan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal. Akhirnya, dari rasio ini kinerja manajemen selama ini akan terlihat apakah sesuai tujuan perusahaan atau tidak.

c. Jenis-jenis Rasio Solvabilitas

Adapun jenis-jenis pengukuran Rasio Solvabilitas adalah sebagai berikut :

1) Rasio hutang modal / *Debt to Equity Ratio*

Rasio hutang modal menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar dan merupakan rasio yang mengukur hingga sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang. Rasio ini disebut juga rasio leverage.

Rasio leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham Wahyono (2002, hal.12).

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen dimana mencerminkan pengimbangan antar hutang jangka panjang dan modal sendiri. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (cadangan, laba) atau berasal dari mengambil bagian, peserta, atau pemilik (modal saham, modal peserta dan lain-lain) Riyanto (2001, hal.22).

Jadi dapat disimpulkan bahwa *debt on equity* ratio merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Rasio hutang modal dihitung dengan formula:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama (Harahap, 2014).

2)Debt to Asets Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. *Debt ratio* merupakan rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki (Sawir, 2009)

Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Contoh perhitungan pada data 2016 :

$$\text{DAR} = \frac{2.762.162}{15.226.009} \times 100\% = 0,18$$

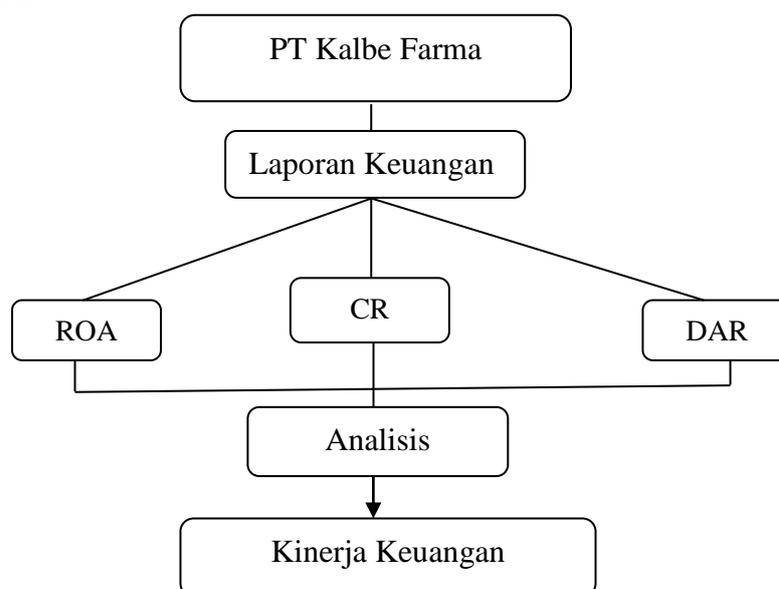
Apabila *debt to Asset ratio* semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila *debt to Asset ratio* semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil.

B. Kerangka Berfikir

Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kinerja keuangan yang bersaing, untuk itu diperlukan sebuah sistem penilaian kinerja untuk melihat kinerja manajemen perusahaan, dalam hal ini penilaian

kinerja dilakukan dengan menganalisis rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Adapun rasio-rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas yang dilihat dari *Return On Asset*nya, dimana rasio ini berfungsi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-assetnya secara efektif. Selanjutnya rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dengan melihat *Current Rationya*, dimana rasio ini berfungsi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek melalui asset lancarnya, apabila perusahaan sudah mampu menyelesaikan kewajiban lancar hanya dari asset lancarnya maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sangat baik .Selanjutnya digunakan pula raasio solvabilitas yang dilihat dari *Debt to Asset Rati*o dimana rasio ini berfungsi untk melihat tingkat proporsi total hutang terhadap total asset perusahaan, seberapa besar perbandingan total hutang dan total asset perusahaan, jika total hutang lebih besar dari total asset perusahaan maka kemungkinan perusahaan menyelesaikan hutang-hutangnya dari total aktiva cukup kecil.



BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif, dimana pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menjelaskan keadaan dari sebuah objek penelitian terkait apa, mengapa dan bagaimana sebuah masalah terjadi dan akan dianalisis.

B. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor lainnya. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

a. ROA (*Return On Asset*)

Return On Asset adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return OnnAsset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return On Asset dapat dihitung dengan formula:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan-perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

a. CR (*Current Ratio*)

Current Ratio merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Current Ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi.

a. DAR (Debt To Asset Ratio)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sawir (2008:13) debt ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Debt ratio dapat dihitung dengan formula:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun definisi operasional dan instrumen penelitian dapat diringkas pada tabel berikut ini:

Tabel I.2
Defenisi operasional dan instrumen penelitian

No	Operasional Variabel	Instrumen Penelitian	Rumus
1	Rasio Profitabilitas	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$
2	Rasio Likuiditas	<i>Current Asset</i>	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
3	Rasio Solvabilitas	<i>Debt to Asset ratio</i> (DAR)	$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Kalbe Farma yang merupakan perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis ini direncanakan dari bulan Waktu penelitian mulai dari April sampai dengan Agustus 2021.

Tabel I.3
Waktu Penelitian

N O	Jenis Penelitian	Mei-21				Juni-21				Juli-21				Agust-21				Septem-21			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset				■																
2	Pengajuan Judul				■																
3	Pengumpulan Data					■	■	■	■												
4	Penyusunan Proposal								■	■	■										
5	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
6	Seminar Proposal													■	■	■	■				
7	Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan dari dua sumber data, yaitu:

1. Data primer, adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya.

2. Data sekunder, adalah data yang sudah tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi kampus dan dari penelitian sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi dokumentasi yaitu mempelajari data-data yang ada dalam perusahaan dan berhubungan dengan penelitian ini yaitu struktur organisasi, sejarah dan uraian tugas setiap bagian yang ada diperusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis Statistik Deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012) Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengumpulan data, yaitu dengan cara peneliti mengarsipkan semua data yang telah dikumpulkan melalui situs www.idx.co.id.

2. Reduksi Data

Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan,

membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

Setelah dilakukan pengumpulan data maka penulis melakukan pengolahan data, data-data yang menjadi fokus utama penelitian terutama laporan keuangan diolah dalam aplikasi komputer (*Microsoft Excel*) sehingga menjadi nilai-nilai rasio keuangan.

3. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah Penyajian data yaitu sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan analisis dalam bentuk matrik, network, chart, atau grafis, sehingga data dapat dikuasi.

Data yang telah diolah tadi kemudian dianalisis dengan menghubungkan antara data-data rasio keuangan dengan teori-teori pendukungnya, lalu menginterpretasikannya dalam sebuah deskripsi sehingga dapat dilihat Kinerja Keuangan perusahaannya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir yang dilakukan peneliti setelah data disajikan, yaitu dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola asset-asetnya secara efektif. Semakin besar *Return On Asset* berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya sangat baik, demikian sebaliknya semakin kecil *Return On Asset* nya maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya cukup buruk.

Return On Asset dapat dihitung dengan membanding Laba setelah pajak terhadap Total Aktiva, adapun perhitungan *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel I.4
Nilai *Return On Asset* PT Kalbe Farma
(dalam ribuan)

Tahun	Laba setelah pajak	Total asset	<i>Return On Asset</i>
2016	2.350.885	15.226.009	15,55%
2017	2.453.251	16.616.239	14,76%
2018	1.833.646	17.530.869	10,46%
2019	2.513.242	20.264.726	12,40%
2020	2.865.987	22.564.300	12,70%

Sumber : Data diolah (2021)

Pada Tahun 2016 terlihat bahwasannya *Return On Asset* sebesar 15,55%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.2.350.885 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.15.226.009, artinya kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,1544 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,1544 rupiah.

Pada Tahun 2017 terlihat bahwasannya *Return On Asset* menurun dari tahun sebelumnya menjadi 14,76%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.2.453.251 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.16.616.239, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,1476 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,1476 rupiah.

Pada Tahun 2018 terlihat bahwasannya *Return On Asset* menurun dari tahun sebelumnya menjadi 10,46%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.1.833.646 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.17.530.869, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,1046 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,1046 rupiah.

Pada Tahun 2019 terlihat bahwasannya *Return On Asset* meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 12,40%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.2.513.242 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.20.264.726, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,1240 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,1240 rupiah.

Pada Tahun 2020 terlihat bahwasannya *Return On Asset* juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 12,70%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Laba Setelah Pajak sebesar Rp.2.865.987 terhadap Total Aktiva

sebesar Rp.22.564.300, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan Total Aktiva adalah sebesar 0,1270 kali, atau setiap 1 rupiah aktiva akan menghasilkan laba sebesar 0,1270 rupiah.

2. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Current Ratio adalah Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk berapa kali atau dalam bentuk persentasi. Dan dihitung dengan membandingkan antara Aktiva lancar terhadap hutang lancar. Adapun perhitungan *current ratio* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.5
Nilai *Current Ratio* PT Kalbe Farma
(dalam ribuan)

Tahun	Aktiva lancar	Kewajiban lancar	<i>Current Ratio</i>
2016	9.572.530	2.317.162	413,1%
2017	10.043.951	2.227.336	450,9%
2018	10.332.942	2.427.568	425,6%
2019	11.222.490	2.577.108	435,4%
2020	13.075.331	3.176.726	411,5%

Sumber : Data diolah (2021)

Pada tahun 2016 terlihat nilai *Current Ratio* sebesar 413,1%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.9.572.530 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.2.317.162, artinya kemampuan perusahaan dalam

membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 413,1% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 4,131 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2017 terlihat nilai *Current Ratio* mengalami peningkatan menjadi sebesar 450,9%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.10.043.951 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.2.317.162, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 450,9% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 4,509 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2018 terlihat nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 425,6%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.10.332.942 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.2.427.568, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 425,6% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan,4,256 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2019 terlihat nilai *Current Ratio* kembali mengalami peningkatan menjadis ebesar 435,4%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan Aktiva lancar sebesar Rp.11.222.490 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.2.577.108, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 453,4% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 4,534 rupiah aktiva lancar.

Pada tahun 2020 terlihat nilai *Current Ratio* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 411,5%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan

Aktiva lancar sebesar Rp.13.075.331 terhadap Hutang Lancar sebesar Rp.3.176.726, artinya kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang jangka pendeknya adalah sebesar 411,5% atau dapat diartikan setiap 1 rupiah hutang jangka pendek dijamin dengan 4,115 rupiah aktiva lancar.

3. Perhitungan *Debt To Asset Ratio*(DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva. Menurut Sawir (2008:13) debt ratio merupakan rasio yang memperlihatkan proporsi antara kewajiban yang dimiliki dan seluruh kekayaan yang dimiliki.

Apabila debt ratio semakin tinggi, sementara proporsi total aktiva tidak berubah maka hutang yang dimiliki perusahaan semakin besar. Total hutang semakin besar berarti rasio financial atau rasio kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Dan sebaliknya apabila debt ratio semakin kecil maka hutang yang dimiliki perusahaan juga akan semakin kecil dan ini berarti risiko financial perusahaan mengembalikan pinjaman juga semakin kecil. Adapun perhitungan *Debt ratio* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel I.6
Nilai *Debt to Total Asset Ratio* PT Kalbe Farma
(dalam ribuan)

Tahun	Total utang	Total aktiva	Debt Ratio
2016	2.761.162	15.226.009	18,14%
2017	2.722.208	16.616.239	16,38%
2018	2.952.879	17.530.869	16,84%
2019	3.559.144	20.264.726	17,56%

2020	4.288.218	22.564.300	19,00%
------	-----------	------------	--------

Sumber : Data diolah (2021)

Pada Tahun 2016 dapat terlihat nilai *Debt Ratio* adalah sebesar 18,14%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.2.761.162 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.15.226.009, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 18,14% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,1814 rupiah.

Pada Tahun 2017 dapat terlihat nilai *Debt Ratio* menurun menjadi sebesar 16,38%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.2.722.208 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.16.616.239, hal ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 16,38% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,1638 rupiah.

Pada Tahun 2018 dapat terlihat nilai *Debt Ratio* meningkat menjadisebesar 16,84%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.2.952.879 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.17.530.869, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 16,84% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,1684.

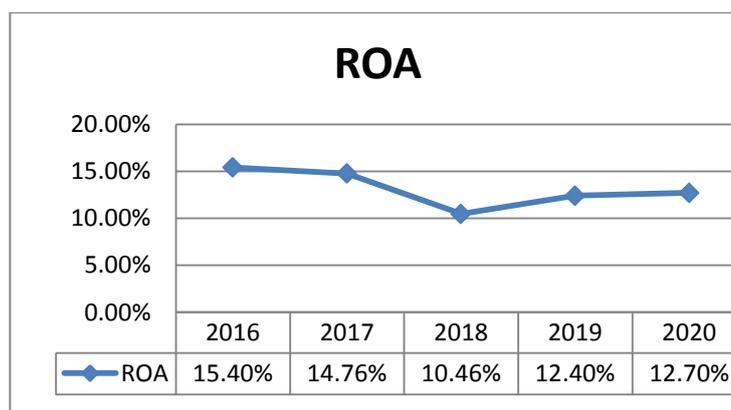
Pada Tahun 2019 dapat terlihat nilai *Debt Ratio* meningkat menjadisebesar 17,56%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.3.559.144 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.20.264.726, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 17,56% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,1756.

Pada Tahun 2020 dapat terlihat nilai *Debt Ratio* juga mengalami peningkatan menjadisebesar19,00%, hal ini dijelaskan oleh perbandingan antara Total hutang sebesar Rp.4.288.218 terhadap Total Aktiva sebesar Rp.22.564.300, hal ini menunjukkan bahwa total hutang perusahaan adalah sebesar 19,00% dari total aktiva, artinya setiap 1 rupiah aktiva menjamin hutang sebesar 0,19.

B. Pembahasan

1. Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma berdasarkan analisis *Return On Asset*

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma melalui *Return On Asset* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

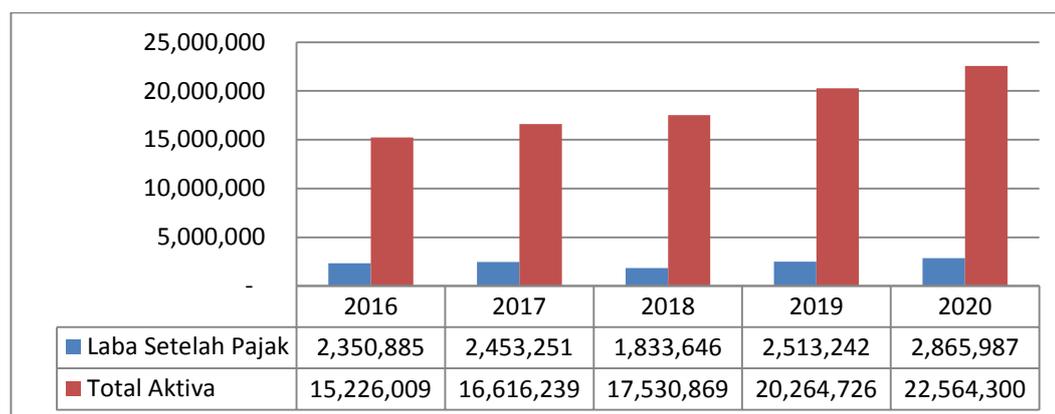


Gambar II.2 Grafik pertumbuhan ROA

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma pada tahun 2016 adalah sebesar 15,40%, kemudian pada tahun 2017 turun menjadi 14,76%, kemudian pada tahun 2018 turun menjadi 10,46%, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 12,40%, dan pada tahun 2020 naik lagi menjadi 12,70%. Menurut KEP – BUMN No.100/MBU-2002 standar industri yang baik untuk ROA adalah sebesar 18%, hal ini berarti kinerja perusahaan

diukur melalui ROA masih kurang baik. Kondisi ini menjelaskan bahwa perusahaan tersebut belum mampu memanfaatkan Aktiva dalam menghasilkan Laba.

Perubahan nilai ROA adalah diakibatkan perubahan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak dijelaskan pada grafik di bawah ini :



Gambar II.3 Grafik pertumbuhan Total Aktiva dan Laba Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa sebenarnya dari tahun ke tahun total aktiva perusahaan mengalami peningkatan, total aktiva pada tahun 2016 sebesar Rp.15.226.009, pada tahun 2017 naik menjadi Rp.16.616.239, pada tahun 2018 naik lagi menjadi Rp.17.530.869, pada tahun 2019 naik lagi Rp.20.264.726, dan pada tahun 2020 naik lagi menjadi Rp.22.564.300, artinya dalam pertumbuhan aktiva perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya

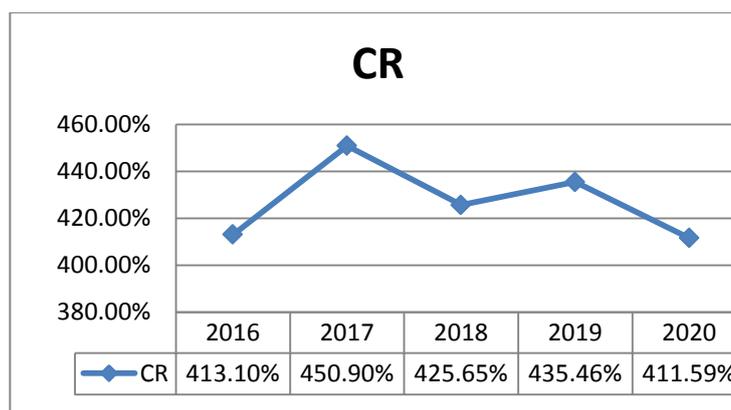
Pada grafik di atas juga dijelaskan pertumbuhan laba perusahaan, hal ini dapat dilihat pada tahun 2016 laba perusahaan adalah sebesar Rp.2.350.885, pada tahun 2017 naik menjadi Rp.2.453.251, pada tahun 2018 turun lagi menjadi Rp.1.833.646, pada tahun 2019 naik lagi menjadi Rp.2.513.242 dan pada tahun

2020 naik lagi menjadi Rp.2.865.987, artinya dalam pertumbuhan laba perusahaan mengalami fluktuasi karena mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahunnya.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* adalah kurang baik, dengan total aktiva yang dimiliki dan semakin meningkat disetiap tahun, namun belum mampu meningkatkan laba lebih besar, hal ini tentunya menjadi sebuah bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2. Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma berdasarkan analisis *Current Ratio*

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma melalui *Current Ratio* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

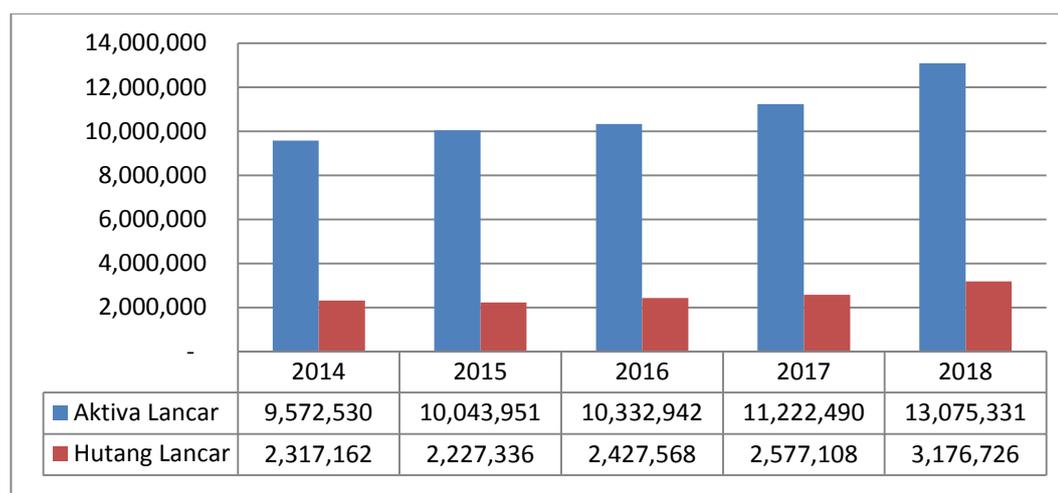


Gambar II.4 Grafik pertumbuhan Current Ratio

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Current Ratio* pada PT Kalbe Farma pada tahun 2016 adalah sebesar 413,1%, kemudian mengalami

peningkatan pada tahun 2017 menjadi 450,9%, kemudian pada tahun 2018 turun menjadi 425,6%, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 435,4%, dan pada tahun 2020 turun menjadi 411,59%. Menurut KEP – BUMN No.100/MBU-2002 standar industri yang baik untuk CR adalah sebesar 125%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui CR adalah sangat baik, karena berada di atas standart industri, bahkan dari tahun ke tahun nilai CR mengalami peningkatan, perusahaan sangat mampu mempertahankan kemampuan menjamin hutang lancarnya. Kondisi ini juga menjelaskan bahwa perusahaan sangat mampu memberikan jaminan yang cukup besar kepada calon investor dan pihak ketiga untuk dapat mengembalikan pinjamannya, malahan kemampuan perusahaan semakin meningkat yang akan mengindikasikan perusahaan semakin mampu memberikan jaminan ketenangan kepada calon investor atau pihak ketiga.

Perubahan nilai CR adalah diakibatkan perubahan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar dijelaskan pada grafik di bawah ini :

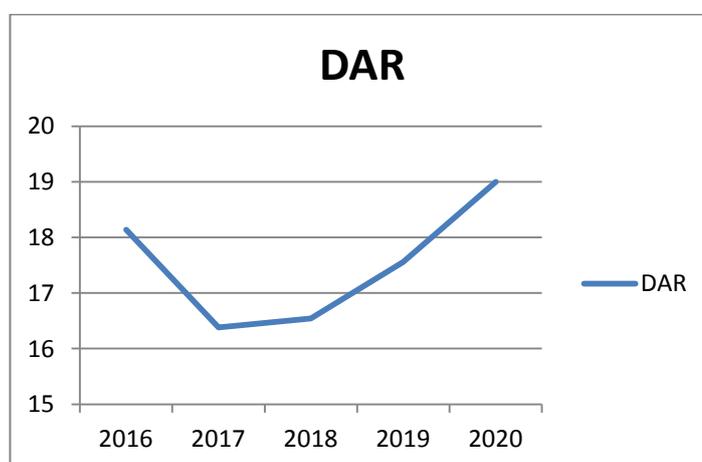


**Gambar II.5 Grafik pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar
(dalam jutaan rupiah)**

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi pertumbuhan Hutang Lancar dan Aktiva Lancar yang merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Current Ratio*. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwasannya aktiva lancar selalu lebih tinggi dibandingkan hutang lancar, bahkan pada 4 (empat) tahun terakhir perbandingannya sangat besar, aktiva lancar tiga kali lebih besar dari hutang lancarnya, hal inilah yang menjadi penyebab bahwa *current ratio* menjadi tinggi.

3. Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma berdasarkan analisis *Debt To Asset Ratio*

Untuk menjelaskan Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma melalui *Debt To Asset Ratio* maka dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

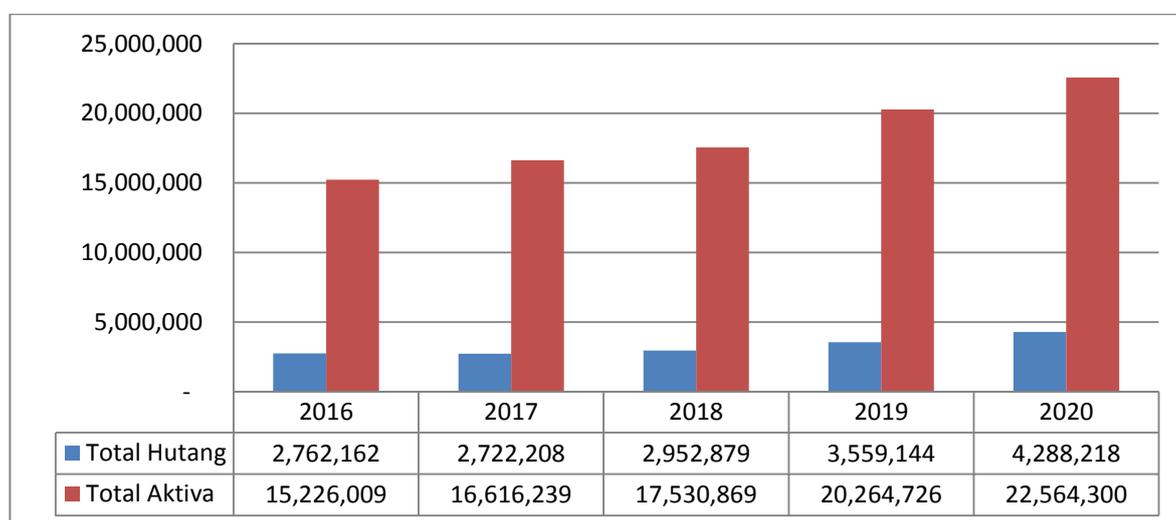


Gambar II.6 Grafik pertumbuhan DAR

Pada Grafik di atas dapat terlihat jelas bahwa nilai *Debt To Asset Ratio* pada PT Kalbe Farma pada tahun 2016 adalah sebesar 18,14%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 16,38%, kemudian pada tahun 2018 naik menjadi 16,54%, kemudian pada tahun 2019 naik menjadi 17,56%, dan pada

tahun 2020 naik lagi menjadi 19,00%, Menurut KEP – BUMN No.100/MBU-2002 standar industri yang baik untuk CR adalah sebesar 35%, hal ini berarti kinerja perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena dari tahun ke tahun perusahaan tidak mampu mempertahankan penurunan nilai DAR, bahkan pada beberapa tahun terakhir nilai DAR semakin tinggi.

Perubahan nilai DAR adalah diakibatkan perubahan Total Hutang dan Total Aktiva yang terjadi pada tiap tahunnya, adapun pertumbuhan Total Hutang dan Total Aktiva dijelaskan pada grafik di bawah ini :



**Gambar II.7 Grafik pertumbuhan Total Aktiva dan Total Hutang
(dalam jutaan rupiah)**

Pada grafik di atas dapat dijelaskan bahwa kondisi pertumbuhan Total Hutang dan Total Aktiva yang merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *Debt Ratio*.

Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya, penurunan nilai Total Hutang sangat tinggi hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan total

aktiva, inilah yang menjadi penyebab tingginya nilai DAR yang berarti perusahaan tidak mampu menjamin total hutang yang dimilikinya melalui total aktiva.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis *Return On Asset*, *Current Ratio*, dan *Debt Ratio* Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan diukur melalui *Return On Asset* masih cukup buruk karena berada di bawah standar industri.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Current Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Current Ratio* sangat baik, karena mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan berada di atas standar yang ditetapkan.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dalam hal *Debt Ratio* pada PT Kalbe Farma, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian bahwa Kinerja Keuangan perusahaan diukur melalui *Debt Ratio* adalah cukup buruk, karena berada di bawah standar industri yang ditetapkan

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, bahwa kesimpulan yang diperoleh adalah secara keseluruhan kinerja keuangan PT Kalbe Farma dinilai dari ROA, CR, dan DAR adalah cukup buruk, oleh sebab itu dari hasil penelitian ini penulis menyarankan kepada PT Kalbe Farma dan juga kepada akademisi yang akan melakukan penelitian yang sejenis adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan untuk terus melakukan evaluasi kinerja dalam perencanaan pembuatan anggaran perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik dan efisien, serta dapat menjadi pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan pada tahun-tahun berikutnya.
2. Perusahaan juga diharapkan memperhatikan kinerja keuangan dari aktivitas-aktivitas perusahaan yang mengalami penurunan kinerja agar dapat meningkatkan kembali kinerja tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah perusahaan dan indikator penelitian, agar dapat menjadi perbandingan 2 perusahaan yang sejenis untuk melihat perusahaan mana yang lebih unggul dalam menilai hal kinerja keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan* (U. Press, ed.). Medan.
- Harahap, S. S. (2014). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP-A MP Y KNP
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemens Keuangan (Teori dan Aplikasi) (Keempat)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, A. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Van Home, James C dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

KLBF Kalbe Farma Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,894,610	2,718,619	2,895,582	2,784,706	2,528,944
Receivables	2,464,902	2,434,082	2,725,808	2,967,693	3,599,204
Inventories	3,090,544	3,003,150	3,344,404	3,557,497	3,471,242
Current Assets	8,120,805	8,748,492	9,572,530	10,043,951	10,322,942
Fixed Assets	3,404,457	3,938,494	4,555,756	5,342,660	5,930,201
Other Assets	326,536	346,531	413,327	546,831	600,744
Total Assets	12,439,267	13,696,417	15,226,009	16,616,239	17,530,869
Growth (%)		10.11%	11.17%	9.13%	5.50%

Current Liabilities	2,385,920	2,365,880	2,317,162	2,227,336	2,427,568
Long Term Liabilities	289,246	392,251	445,000	494,872	525,311
Total Liabilities	2,675,166	2,758,131	2,762,162	2,722,208	2,952,879
Growth (%)		3.10%	0.15%	-1.45%	8.47%

Authorized Capital	850,000	850,000	850,000	850,000	850,000
Paid up Capital	468,751	468,751	468,751	468,751	468,751
Paid up Capital (Shares)	46,875	46,875	46,875	46,875	46,875
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	8,892,788	10,006,398	11,415,505	12,787,858	13,420,411
Total Equity	9,764,101	10,938,286	12,463,847	13,894,032	14,577,990
Growth (%)		12.03%	13.95%	11.47%	4.92%

INCOME STATEMENTS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Total Revenues	17,368,533	17,887,464	19,374,231	20,182,120	15,678,301
Growth (%)		2.99%	8.31%	4.17%	

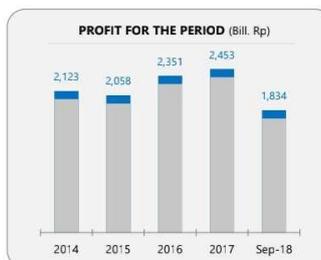
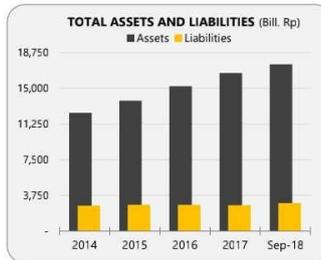
Cost of Revenues	8,892,726	9,295,887	9,886,263	10,369,837	8,194,448
Gross Profit	8,475,807	8,591,577	9,487,968	9,812,283	7,483,853
Expenses (Income)	5,710,213	5,870,696	6,396,780	6,571,097	5,068,439
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	2,765,593	2,720,881	3,091,188	3,241,187	2,415,415
Tax	642,916	663,187	740,304	787,935	581,769
Profit for the period	2,122,678	2,057,694	2,350,885	2,453,251	1,833,646
Growth (%)		-3.06%	14.25%	4.35%	

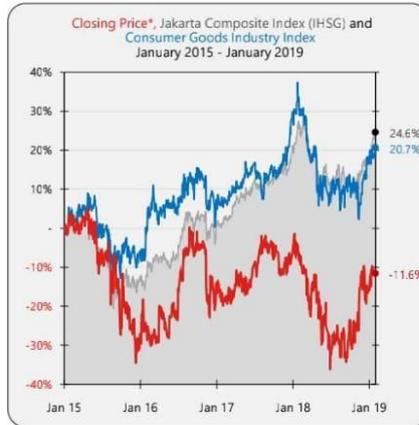
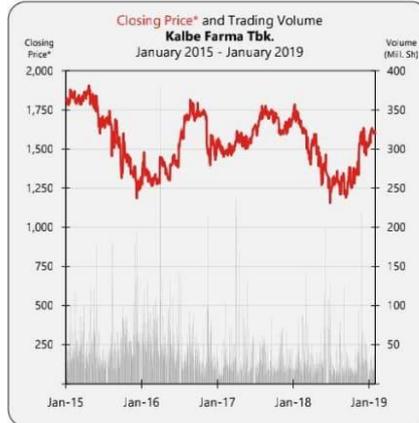
Period Attributable	2,066,022	2,004,237	2,299,735	2,403,606	1,804,431
Comprehensive Income	2,096,408	2,083,403	2,353,924	2,442,945	1,850,409
Comprehensive Attributable	2,040,329	2,029,813	2,302,751	2,392,807	1,821,004

RATIOS	Dec-14	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Sep-18
Current Ratio (%)	340.36	369.78	413.11	450.94	425.24
Dividend (Rp)	19.00	19.00	22.00	25.00	-
EPS (Rp)	44.08	42.76	49.06	51.28	38.49
BV (Rp)	208.30	233.35	265.89	296.41	311.00
DAR (X)	0.22	0.20	0.18	0.16	0.17
DER(X)	0.27	0.25	0.22	0.20	0.20
ROA (%)	17.06	15.02	15.44	14.76	10.46
ROE (%)	21.74	18.81	18.86	17.66	12.58
GPM (%)	48.80	48.03	48.97	48.62	47.73
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	12.22	11.50	12.13	12.16	11.70
Payout Ratio (%)	43.11	44.44	44.84	48.75	-
Yield (%)	1.04	1.44	1.45	1.48	-

*US\$ Rate (Bi), Rp	12,436	13,794	13,436	13,548	14,929
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



KLBF Kalbe Farma Tbk.



SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	12,168	12,520	7,595	7,544	482
Value (Billion Rp)	19,698	18,398	11,953	10,875	769
Frequency (Thou. X)	1,080	934	531	668	64
Days	244	246	238	240	22

Price (Rupiah)	2015	2016	2017	2018	Jan-19
High	1,915	1,815	1,795	1,785	1,635
Low	1,135	1,250	1,440	1,155	1,500
Close	1,320	1,515	1,690	1,520	1,600
Close*	1,320	1,515	1,690	1,520	1,600

PER (X)	30.87	31.28	33.39	29.61	31.17
PER Industry (X)	17.71	23.77	18.48	24.94	36.52
PBV (X)	5.66	6.01	5.97	4.89	5.14

* Adjusted price after corporate action

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price			Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
	High	Low	Close				
Jan-15	1,880	1,775	1,865	67,451	931,699	1,699,637	21
Feb-15	1,870	1,780	1,805	72,888	924,635	1,684,580	19
Mar-15	1,865	1,775	1,865	76,831	1,156,024	2,102,717	22
Apr-15	1,915	1,750	1,795	72,828	906,565	1,672,698	21
May-15	1,870	1,730	1,840	92,844	1,178,383	2,127,734	19
Jun-15	1,825	1,590	1,675	90,201	712,306	1,205,743	21
Jul-15	1,745	1,630	1,745	92,629	560,733	938,956	19
Aug-15	1,735	1,405	1,675	110,480	1,084,676	1,706,243	20
Sep-15	1,700	1,250	1,375	86,684	887,975	1,334,895	21
Oct-15	1,610	1,345	1,430	125,064	1,275,026	1,870,332	21
Nov-15	1,455	1,305	1,335	94,453	1,193,529	1,635,558	21
Dec-15	1,390	1,135	1,320	97,512	1,356,241	1,718,826	19
Jan-16	1,505	1,275	1,335	88,640	1,293,400	1,780,459	20
Feb-16	1,370	1,250	1,300	97,172	1,169,685	1,532,788	20
Mar-16	1,465	1,270	1,445	111,539	1,864,143	2,497,670	21
Apr-16	1,470	1,320	1,375	81,214	1,099,897	1,551,019	21
May-16	1,430	1,295	1,430	81,608	1,189,673	1,617,860	20
Jun-16	1,545	1,370	1,530	88,348	1,087,339	1,562,244	22
Jul-16	1,715	1,490	1,675	62,357	569,437	912,427	16
Aug-16	1,815	1,660	1,795	76,521	989,147	1,701,612	22
Sep-16	1,805	1,650	1,715	62,071	879,271	1,517,409	21
Oct-16	1,750	1,700	1,740	42,753	539,217	929,406	21
Nov-16	1,755	1,385	1,500	76,734	1,188,212	1,805,036	22
Dec-16	1,590	1,410	1,515	65,131	650,147	990,194	20
Jan-17	1,570	1,450	1,450	42,602	341,931	516,733	21
Feb-17	1,550	1,445	1,530	42,767	651,516	965,235	19
Mar-17	1,550	1,440	1,540	51,872	925,901	1,331,644	22
Apr-17	1,620	1,535	1,585	30,979	731,864	1,139,146	17
May-17	1,595	1,480	1,540	51,643	849,651	1,190,064	20
Jun-17	1,630	1,520	1,625	28,169	488,991	770,218	15
Jul-17	1,735	1,580	1,735	45,995	558,286	927,632	21
Aug-17	1,795	1,680	1,710	54,179	822,576	1,425,860	22
Sep-17	1,750	1,660	1,665	39,731	473,128	813,566	19
Oct-17	1,730	1,585	1,600	46,241	529,894	884,130	22
Nov-17	1,675	1,590	1,600	51,831	724,597	1,167,338	22
Dec-17	1,700	1,600	1,690	45,139	496,626	821,309	18
Jan-18	1,785	1,650	1,665	62,747	630,303	1,080,246	22
Feb-18	1,700	1,600	1,600	51,765	625,334	1,017,897	19
Mar-18	1,625	1,390	1,500	57,212	715,111	1,087,414	21
Apr-18	1,615	1,425	1,505	47,492	488,143	747,746	21
May-18	1,515	1,270	1,370	61,253	714,222	986,700	20
Jun-18	1,470	1,155	1,220	55,950	896,858	1,170,702	13
Jul-18	1,325	1,195	1,295	41,458	412,238	527,588	22
Aug-18	1,365	1,210	1,345	49,897	580,010	743,810	21
Sep-18	1,390	1,190	1,380	44,239	531,087	661,687	19
Oct-18	1,395	1,240	1,370	46,542	428,613	564,060	23
Nov-18	1,625	1,315	1,525	74,856	907,726	1,348,882	21
Dec-18	1,645	1,430	1,520	74,296	614,088	938,432	18
Jan-19	1,635	1,500	1,600	63,506	481,695	769,246	22

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.207.929.420.504	2f, 2s, 2v, 4, 4,0	3.040.487.103.572	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2s, 2v, 5, 4,0		Trade receivables
Pihak ketiga, neto	3.434.046.805.672		3.531.177.696.227	Third parties, net
Pihak berelasi	43.173.956.944	2g, 8a	41.677.083.452	Related parties
Piutang lain-lain		2s, 2v, 6, 4,0		Other receivables
Pihak ketiga	117.192.728.121		122.554.254.390	Third parties
Pihak berelasi	513.186.951	2g, 8b	2.251.088.014	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	188.316.348.252	2s, 2v, 7, 4,0	195.618.535.562	Other current financial assets
Persediaan, neto	3.599.745.931.242	2h, 9	3.737.976.007.703	Inventories, net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	177.644.245.227	2u	147.588.077.744	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	35.088.213.521	2i, 10	85.488.759.946	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	271.681.044.281	11	317.672.371.791	Other current assets
Total Aset Lancar	13.075.331.880.715		11.222.490.978.401	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	73.702.992.422	2v, 12, 4,0	63.126.950.000	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	49.635.252.888	2j, 13	27.936.767.060	Investment in associates
Aset pajak tangguhan, neto	85.420.248.716	2u, 22	123.162.296.975	Deferred tax assets, net
Tagihan restitusi pajak	35.246.742.713	2u, 22	52.685.481.719	Claims for tax refund
Aset tetap, neto	8.157.762.093.280	2k, 2l, 2m, 2q, 14, 18, 41 2d, 2m, 2n,	7.666.314.692.908	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	660.017.725.813	2o, 2p, 15, 41	662.553.056.528	Intangible assets, net
Aset hak guna, neto	152.382.316.250	2l, 2m, 16	-	Right-of-use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	274.801.064.577	2g, 2k, 2m, 2v, 8g 14, 17, 40, 41	446.456.638.993	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9.488.968.436.659		9.042.235.884.183	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	22.564.300.317.374		20.264.726.862.584	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

KLBF Kalbe Farma Tbk.

COMPANY REPORT : JANUARY 2019

Main Board
Industry Sector : Consumer Goods Industry (5)
Industry Sub Sector : Pharmaceuticals (53)

As of 31 January 2019

Individual Index : 15,605,189
Listed Shares : 46,875,122,110
Market Capitalization : 75,000,195,376,000



COMPANY HISTORY

Established Date : 10-Sep-1966
Listing Date : 30-Jul-1991 (IPO Price: 7,800)
Underwriter IPO :
PT Merincorp S.I.
PT Niaga Securities
Securities Administration Bureau :
PT Adimitra Jasa Korpora

BOARD OF COMMISSIONERS

- Bernadette Ruth Irawaty Setiady
 - Farid Anfasa Maeloek *
 - Ferdinand Aryanto
 - Lucky Surjadi Slamet *
 - Ronny Hadiana
 - Santoso Oen
- * Independent Commissioners

BOARD OF DIRECTORS

- Vidjontius
- Bernadus Karmin Winata
- Bujung Nugroho
- Djonny Hartono Tjahyadi
- Ongkie Tedjasurja
- Sie Djohan

AUDIT COMMITTEE

- Lucky Surjadi Slamet
- Kai Arief Iman Selomulya
- Kurniawan Tedjo

CORPORATE SECRETARY

Bernadus Karmin Winata

HEAD OFFICE

Kalbe Building
Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih
Jakarta 10510
Phone : (021) 4287-3888; 4287-3889
Fax : (021) 4287-3680
Homepage : www.kalbe.co.id
Email : investor.relations@kalbe.co.id
Corp.comm@kalbe.co.id
bernadus.winata@kalbe.co.id

SHAREHOLDERS (December 2018)

1. PT Gira Sole Prima	4,774,709,485	10.19%
2. PT Santa Seha Sanadi	4,527,734,940	9.66%
3. PT Diptanala Bahana	4,454,807,040	9.50%
4. PT Ladang Ira Panen	4,452,558,840	9.50%
5. PT Lucasta Murni Cemerlang	4,439,895,440	9.47%
6. PT Bina Artha Charisma	4,052,950,340	8.65%
7. Public (<5%)	20,172,466,025	43.03%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		200.00	16-Apr-92	20-Apr-92	27-Apr-92	29-May-92	F
1991	1:1		20-Oct-92	21-Oct-92	28-Oct-92	16-Nov-92	BS
1992		60.00	9-Dec-92	10-Dec-92	17-Dec-92	15-Jan-93	I
1992		70.00	30-Jun-93	1-Jul-93	8-Jul-93	6-Aug-93	F
1993	10:3 & 10:7	75.00	7-Jun-94	8-Jun-94	15-Jun-94	15-Jul-94	I
1994		50.00	29-Aug-94	30-Aug-94	6-Sep-94	6-Oct-94	I
1994		85.00	10-Jul-95	11-Jul-95	19-Jul-95	18-Aug-95	F
1995		115.00	9-Jul-96	10-Jul-96	18-Jul-96	15-Aug-96	F
1996		75.00	23-Jul-97	24-Jul-97	1-Aug-97	29-Aug-97	F
1999		2.00	10-Nov-00	13-Nov-00	20-Nov-00	6-Dec-00	F
1999	100:88		10-Nov-00	13-Nov-00	20-Nov-00	6-Dec-00	F
2002		2.00	25-Aug-03	26-Aug-03	28-Aug-03	11-Sep-03	F
2003		1.00	16-Aug-04	18-Aug-04	20-Aug-04	3-Sep-04	F
2004		3.00	5-Jul-05	6-Jul-05	8-Jul-05	22-Jul-05	F
2006		10.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	3-Jul-07	I
2007		10.00	31-Jul-08	1-Aug-08	5-Aug-08	20-Aug-08	F
2008		12.50	29-Jul-09	30-Jul-09	3-Aug-09	14-Aug-09	F
2009		25.00	15-Jul-10	16-Jul-10	20-Jul-10	30-Jul-10	F
2010		70.00	27-Jun-11	28-Jun-11	1-Jul-11	13-Jul-11	F
2011		95.00	28-Jun-12	29-Jun-12	3-Jul-12	17-Jul-12	F
2012		19.00	13-Jun-13	14-Jun-13	18-Jun-13	2-Jul-13	F
2013		17.00	13-Jun-14	16-Jun-14	18-Jun-14	2-Jul-14	F
2014		19.00	25-May-15	26-May-15	28-May-15	17-Jun-15	F
2015		19.00	7-Jun-16	8-Jun-16	10-Jun-16	30-Jun-16	F
2016		22.00	12-Jun-17	13-Jun-17	15-Jun-17	7-Jul-17	F
2017		25.00	21-Jun-18	22-Jun-18	26-Jun-18	6-Jul-18	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	10,000,000	30-Jul-91	30-Jul-91
2.	Partial Listing	10,000,000	T: 30-Jul-91	30-Jan-92
3.	Koperasi	500,000	T: 27-Feb-92	31-Dec-99
4.	Company Listing	29,500,000	29-Apr-92	29-Apr-92
5.	Bonus Shares	2,026,400,000	T: 17-Nov-92	6-Dec-00
6.	Right Issue	8,000,000	T: 14-May-93	25-Jun-93
7.	Dividend Shares	32,400,000	18-Jul-94	18-Jul-94
8.	Stock Split	46,628,857,688	T: 7-Oct-96	8-Oct-12
9.	Additional Listing (Merger)	2,034,414,422	21-Dec-05	21-Dec-05
10.	Decrease in Issued and Fully Paid Shares	-3,904,950,000	13-Dec-13	13-Dec-13

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				
 Distribusikan kepada				Equity Attributable to the
 Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
85.000.000.000 saham				85,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 46.875.122.110 saham	468.751.221.100	2y,23	468.751.221.100	46,875,122,110 shares
Tambahkan modal disetor, neto	(34.118.673.814)	2d,2y,24	(34.118.673.814)	Additional paid-in capital, net
				Differences arising from
Selisih transaksi dengan				transaction with
kepentingan non-pengendali	27.601.594.628	2c,25	52.932.836.056	non-controlling interests
Saldo laba		2z		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	251.029.066.369	23	225.961.420.648	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	16.624.641.634.148		15.135.159.090.134	Unappropriated
Modal treasuri - 2.175.000 saham	(2.063.200.000)	2aa,3,23	-	Treasury stock - 2,175,000 shares
Penghasilan komprehensif lain		2ab		Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran		2c	57.824.661.761	Differences arising from foreign
laporan keuangan	85.214.451.202			currency translation
Laba belum direalisasi				Unrealized gain on
dari aset keuangan tersedia				available-for-sale
untuk dijual, neto	39.111.334.939	2v,7,12	56.006.158.259	financial assets, net
Kerugian aktuarial atas				Actuarial loss on
liabilitas imbalan kerja				long-term employee
jangka panjang, neto	(52.127.312.115)	2t	(69.390.323.150)	benefits liability, net
Lain-lain	(2.507.187.061)		-	Others
Sub-total	17.405.532.929.396		15.893.126.390.994	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	870.549.214.684	2c,26	812.456.085.037	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	18.276.082.144.080		16.705.582.476.031	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	22.564.300.317.374		20.264.726.862.584	EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	220.500.000.000	2v, 18,40	149.638.247.114	Short-term bank loans
Utang usaha		2s, 2v, 19,40		Trade payables
Pihak ketiga	1.119.317.631.252		1.118.954.747.521	Third parties
Pihak berelasi	121.067.966.866	2g, 8d	96.905.674.943	Related parties
Utang lain-lain		2s, 2v, 20, 40, 41		Other payables
Pihak ketiga	656.249.155.651		496.089.024.551	Third parties
Pihak berelasi	833.000	2g, 8e	21.079.800	Related parties
Beban akrual	406.489.186.716	2g, 2s, 2v, 21, 40	415.650.164.765	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	75.459.365.044	2t	53.813.903.706	benefits liability
Utang pajak	428.877.749.935	2u, 22	226.517.164.606	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari:				Current maturities of:
Utang bank	123.843.142.605	2v, 18,40	19.424.285.946	Bank loans
Liabilitas sewa	24.921.180.605	2l, 2s, 2v, 16, 40	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	2l, 2s, 2v, 14, 40	94.512.899	Finance lease payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.176.726.211.674		2.577.108.805.851	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank	722.819.149.618	2v, 18,40	647.647.475.827	Bank loans
Liabilitas sewa	65.732.396.535	2l, 2s, 2v, 16, 40	-	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan	-	2l, 2s, 2v, 14, 40	40.868.940	Finance lease payables
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2.590.625.775	2u, 22	241.580.981	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	320.349.789.692	2t, 37	334.105.654.954	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.111.491.961.620		982.035.580.702	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	4.288.218.173.294		3.559.144.386.553	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 (continued)
 For the Year Ended December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.733.259.864.596	2w,27	2.506.764.572.075	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	66.362.651.218	2w,27	30.837.251.570	Non-controlling interests
Total	2.799.622.515.814		2.537.601.823.645	Total
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:
Pemilik entitas induk	2.797.950.137.021		2.482.456.109.888	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	68.036.982.247		30.786.293.202	Non-controlling interests
Total	2.865.987.119.268		2.513.242.403.090	Total
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	58,31	2x,23,43	53,48	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2020	Catatan/ Notes		2019
PENJUALAN NETO	23.112.654.991.224	2g,2r,2w,8c 27,28	22.633.476.361.038	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(12.866.332.497.453)	2g,2r,2w,8f, 27,29	(12.390.008.590.196)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	10.246.322.493.771		10.243.467.770.842	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.014.413.328.661)	2w,27,30	(5.358.032.618.673)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.608.361.036)	2w,27,31	(1.288.558.007.592)	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	(285.054.653.892)	2p,2w,27,32	(286.654.521.539)	Research and development expenses
Pendapatan operasi lainnya	144.789.468.974	2k,2s,2w,27,36	66.253.834.956	Other operating income
Beban operasi lainnya	(156.080.397.434)	2s,2u,2w,15,27,35	(76.512.416.049)	Other operating expenses
Penghasilan bunga	151.559.182.039	2w,27,34	137.938.018.031	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(89.580.314.845)	2w,27,33	(40.420.271.275)	Interest expense and financial charges
Bagian atas laba entitas asosiasi	21.698.485.828	2j,2w,13,27	5.135.035.832	Share in gain of the associates
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.627.632.574.744		3.402.616.824.533	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	(828.010.058.930)	2u,2w,22,27	(865.015.000.888)	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA TAHUN BERJALAN	2.799.622.515.814		2.537.601.823.645	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		2ab		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	21.434.030.602	2t,37	(34.219.335.380)	Actuarial gain (loss) on long-term employee benefits liability, net
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Laba belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual, neto	23.468.163.732	2v,7,12	15.174.680.316	Unrealized gain on available-for-sale financial assets, net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	27.389.789.441	2c	(13.635.660.991)	Differences arising from foreign currency translation
Lain-lain	(2.507.187.061)		-	Others
Pajak penghasilan terkait	(3.420.193.260)		8.320.895.500	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	66.364.603.454		(24.359.420.555)	Other comprehensive income (loss) after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.865.987.119.268		2.513.242.403.090	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

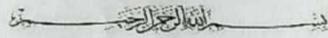
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : MUHYAN TAYIBI

NPM : 1705170136

Tempat.Tgl. Lahir : HANDEL 04 APRIL 2000

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : SI ANJO ANJO MEYIAH

Tempat Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Alamat Penelitian : JL IRH JUANDA BARU
NO AS-A 6 PASAR MEYIAH
KECAMATAN MEDAN KOTA

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM, S.E.M.Si)

Wassalam
Pemohon

(MUHYAN TAYIBI)



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2264/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/4/2021

Medan, 23/4/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhyun Tayibi
NPM : 1705170136
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. A. Apakah komposisi dewan komisaris berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba?
B. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba?
C. Apakah komite audit berpengaruh terhadap terjadinya manajemen laba?

2. A. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial?
B. Apakah desentralisasi dan gaya kepemimpinan dapat memoderasi terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial?

3. A. Apakah dewan komisaris independen, komite audit independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba?

Rencana Judul : 1. Pengaruh Good Corporate Governance dan ukuran terhadap manajemen laba
2. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial
3. Pengaruh Mekanisme good corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2009 - 2011

Objek/Lokasi Penelitian : BURSA EFEK INDONESIA

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Muhyun Tayibi)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHYAN TAYIBI
NPM : 1705170136
Jurusan : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDOESIA (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Medan, 23 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan,



MUHYAN TAYIBI



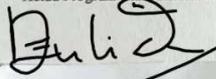
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2264/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/23/4/2021

Nama Mahasiswa : Muhyar Tayibi
NPM : 1705170136
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 23/4/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Lufriansyah, SE, M.Ak (07 Juni 2021)

Judul Disetujui**) : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PT.
KALBE FARMA SEBELUM DAN SESUDAH
PANDEMI COVID-19 YANG TERDAPAT DI BEI

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(ZULIA HANUM, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(.....)

Keterangan:

*) Disahkan oleh Pimpinan Program Studi

**) Disahkan oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhyan Taiyibi
NPM : 1705170136
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Lufriansyah, SE, M.Ak
Judul Penelitian : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah	30/5/2021	
Bab 2	Tambah teori yang berkaitan dengan variabel perbaikan kerangka berfikir	5/6/2021	
Bab 3	Perbaiki pendekatan penelitian populasi dan sampel sesuaikan data dan teknik pengumpulan data	29/6/2021	
Daftar Pustaka	Perbaiki daftar pustaka	30/7/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lampirkan data penelitian.	4/8/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC proposal	16/8/2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan,
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Lufriansyah, SE, M.Ak)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1879/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 21 April 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhyan Tayibi
N P M : 1705170136
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT.
Kalbe Farma Sebelum Dan Sesudah Covid 19 Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Lufriansyah, SE., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **21 Agustus 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : **12 Muharram 1443 H**
21 Agustus 2021 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c. File

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan

 Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

 Dipindai dengan CamScanner



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 27 Agustus 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Muhyan Tayibi
NPM : 1705170136
Tempat / Tgl.Lahir : Handel, 04 April 2000
Alamat Rumah : Jln. Iskandar Muda
Judul Proposal : Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Lufriansyah, SE, M.Ak

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 27 Agustus 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Muhyan Tayibi*
NPM : *1705170136*
Tempat / Tgl. Lahir : *Handel, 04 April 2000*
Alamat Rumah : *Jln. Iskandar Muda*
Judul Proposal : *Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Kalbe Farma Sebelum Dan Sesudah Covid-19 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI.</i>
Bab I	<i>Pengantar Teori</i>
Bab II	<i>Contoh Perhitungan dan rumus</i>
Bab III	<i>Tambahan Perhitungan Sumber data</i>
Lainnya	<i>Perbaiki dektor isi dan kerangka berpikir</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 27 Agustus 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Pembimbing

Lufriansyah, SE, M.Ak

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembanding

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : MUHYAN TAYIBI
NPM : 1705170136
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL PENELITIAN : ANALISIS RASIO KEUANGAN DALAM
MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. KALBE FARMA ~~SEBELUM DAN~~
~~SEUSDAH COVID-19~~ YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Judul skripsi "BAGIAN SEBELUM DAN SESUDAH"		
Bab II	Perbaikan contoh pada rumus yang digunakan		
Bab III	Perbaikan Teknik Pengambilan Sampel		
Bab IV	- Hasil penelitian dibuat grafik - Deskripsi data lebih dikecilkan dengan teori		
Bab V	- Perbaiki kesimpulan - saran lebih khusus		
Persetujuan Sidang	ACC SIDANG STAPSP	16 September 2021	

Unggul | Cerdas | Terpercaya Medan, 16 September 2021

Pembimbing Skripsi

(LUFRIANSYAH, SE, M.Ak)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(ZULIA HANUM, SE., M.Si)